

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Istikasari, Rengganis. 2011. *The Influence of Child Abuse Towards Firdaus' Personality Development As Seen in Nawal El Saadawi's Woman at Point Zero*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Nawal El Saadawi wrote *Woman at Point Zero* in 1973 in Sadat's era. Her concern was about women neurosis in which she had spent her time by observing and researching it in mental clinic and in prison. This novel tells about Firdaus who experiences child abuses during her childhood. There are many parts of the story which describe her survival towards the abuse.

The aims of this study are answering the three problems formulation: first, how Firdaus is described during her childhood abuse in *Woman at Point Zero* novel. Second, what kinds of abuses are experienced by Firdaus. Last, how Firdaus' experience of child abuse influences her personality development.

In discussing the first and third problems formulation on how Firdaus is described during her childhood abuse in *Woman at Point Zero* novel and the influence of child abuse towards her personality development, the writer applies the psychological approach and uses the theory of character and characterization and theory of personality development. While in discussing the second problem formulation on what kinds of child abuses are experienced by Firdaus, the writer uses the concept of child abuse. The psychological approach, the theory of character and characterization and the theory of personality development can help the writer to analyze Firdaus' personality during her childhood abuse and after she reaches adulthood. The concept of child abuse helps the writer to find out kinds of abuses are experienced by Firdaus.

The analysis had proven that during her childhood abuse, Firdaus was a child with smart, highly motivated, had a poor self-esteem, hard working, and obedient. Her childhood personality was influenced by some abuses done to her. They were physical, emotional, sexual abuses and neglect. When she reached into adulthood, her personality had changed and developed into autonomous, independent, tough, had a high self-esteem, and brave. Her changes are suit to the theory of personality development in which she changes because of changes in role, changes in social pressure, changes in significant people and changes in self-concept. All of these changes were influenced by kinds of abuses done by significant people surrounded her.

Based on the result of analysis, the writer draws conclusion that the experience of child abuse brings changes towards Firdaus' personality development. It can be seen from her new personality traits like autonomous, independent, tough, had a high self-esteem, and brave which have link to her past experiences. It is hoped that future researchers may analyze the comparison of child abuse between Firdaus in *Woman at Point Zero* and Nujood in *I am Nujood, age 10, and divorced*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Istikasari, Rengganis. 2011. *The Influence of Child Abuse Towards Firdaus' Personality Development As Seen in Nawal El Saadawi's Woman at Point Zero*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Nawal El Saadawi menulis novel yang berjudul *Woman at Point Zero* di tahun 1973 pada era Sadat. Perhatian dia adalah untuk gangguan mental pada perempuan dimana ia telah menghabiskan waktunya dengan mengamati dan meneliti hal itu di klinik gangguan jiwa dan di penjara. Novel ini menceritakan mengenai seseorang bernama Firdaus yang mengalami kekerasan anak selama masa kanak-kanaknya. Ada banyak bagian dalam cerita yang menggambarkan kemampuan dia untuk bertahan dari kekerasan.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menjawab tiga permasalahan: pertama, bagaimana Firdaus digambarkan selama masa kekerasan anak di novel *Woman at Point Zero*. Kedua adalah apa jenis kekerasan yang dialami oleh Firdaus. Terakhir, bagaimana pengalaman kekerasan pada anak yang dialami Firdaus mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

Dalam membahas permasalahan pertama dan ketiga tentang bagaimana Firdaus digambarkan selama masa kekerasan anak di novel *Woman at Point Zero* dan pengaruh kekerasan pada anak yang ia alami terhadap perkembangan kepribadiannya, penulis menerapkan pendekatan psikologi, menggunakan teori karakter dan karakterisasi dan teori perkembangan kepribadian. Namun, dalam membahas permasalahan kedua mengenai jenis kekerasan yang dialami oleh Firdaus, penulis menggunakan konsep kekerasan pada anak. Pendekatan psikologi, teori karakter dan karakterisasi dan teori perkembangan kepribadian bisa membantu penulis untuk menganalisa kepribadian Firdaus selama masa kekerasan pada anak dan setelah ia mencapai masa dewasa. Konsep kekerasan pada anak membantu penulis untuk menemukan jenis kekerasan pada anak yang dialami oleh Firdaus.

Analisa membuktikan bahwa selama masa kekerasan pada anak, Firdaus adalah seorang anak yang pintar, bermotivasi tinggi, mempunyai rasa penghargaan diri yang rendah, bekerja keras, dan patuh. Karakternya dipengaruhi oleh jenis kekerasan yang ditujukan padanya. Ada beberapa jenis kekerasan yang ia alami seperti kekerasan fisik, emosi, seksual dan pengabaian. Ketika ia mencapai masa dewasa, kepribadiannya telah berubah dan berkembang menjadi otonomi, mandiri, tangguh, mempunyai rasa penghargaan diri yang tinggi, dan berani. Perubahan-perubahan yang telah ia alami cocok dengan teori perkembangan kepribadian dimana ia berubah karena perubahan dalam peranan, perubahan dalam tekanan sosial, perubahan karena orang-orang penting, dan perubahan dalam konsep diri. Semua perubahan ini dipengaruhi oleh jenis-jenis kekerasan pada anak yang ia alami yang dilakukan oleh orang-orang penting di sekitar dia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil analisa, penulis menarik kesimpulan bahwa pengalaman kekerasan pada anak membawa perubahan terhadap perkembangan kepribadian Firdaus. Hal ini bisa dilihat dari kepribadian dia yang baru seperti otonomi, mandiri, tangguh, mempunyai rasa penghargaan diri yang tinggi, dan berani yang mempunyai hubungan dengan pengalaman masa lalunya. Ini sangat diharapkan bahwa penulis yang akan datang bisa menganalisa perbedaan kekerasan pada anak antara Firdaus di *Woman at Point Zero* dan Nujood di *I am Nujood, age 10, and divorced*.

